

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TUHAN = ROH = YESUS ADALAH
KEPERCAYAAN YANG SALAH,
MEMBAWA MANUSIA KE JALAN SESAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TUHAN = ROH = YESUS ADALAH KEPERCAYAAN YANG SALAH,
MEMBAWA MANUSIA KE JALAN SESAT
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Tuhan = roh = Yesus adalah kepercayaan yang salah, membawa manusia ke jalan sesat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Tuhan = roh = Yesus adalah kepercayaan yang salah, membawa manusia ke jalan sesat, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Tuhan = roh = Yesus adalah kepercayaan yang salah, membawa manusia ke jalan sesat, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaaf : 50: 16)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Tuhan = roh = Yesus adalah kepercayaan yang salah, membawa manusia ke jalan sesat, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Tuhan = roh = Yesus adalah kepercayaan yang salah, membawa manusia ke jalan sesat, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

TUHAN = ROH = YESUS ADALAH KEPERCAYAAN YANG SALAH, MEMBAWA MANUSIA KE JALAN SESAT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami memperkuat Isa dengan rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)**

Nah sekarang, makin terbongkar bahwa apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia bahwa Tuhan = Roh = Yesus adalah jalan yang sesat setelah Allah yang satu atau Tuhan yang satu atau jahve yang satu atau Jehovah yang satu mendeklarkan **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).**

Nah timbul pertanyaan,

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia percaya kepada Tuhan = Roh = Yesus adalah jalan yang sesat ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami memperkuat Isa dengan rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)**

Nah, ternyata dari deklarasi Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah terbongkar bahwa **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Jahve atau roh Jehovah **"...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72)** dan **"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12).**

Nah, disini Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah membukakan rahasia tentang **"...roh Kami...**

(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87) atau roh Jahve atau roh Jehovah "...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72) dan "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12).

Jadi, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87) atau roh Jahve atau roh Jehovah terpisah dari Allah atau dari Tuhan atau dari Jahve atau dari Jehovah.*

Nah, terbukti juga secara empiris bahwa, *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87) atau roh Jahve atau roh Jehovah adalah sumber hidup di alam semesta, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.*

Nah sekarang, bagaimana menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tentang roh ?

Ternyata, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia roh adalah Tuhan dan juga roh adalah Yesus, sehingga menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia bahwa Tuhan adalah roh adalah juga Yesus.

Mengapa Tuhan adalah Yesus ?

Karena menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia beranggapan Yesus bangkit dari kematian karena Tuhan hidup dan dia Tuhan.

Nah, sekarang terbongkar, mengapa Yesus bangkit kembali dari kematian ?

Karena menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, Yesus adalah Tuhan.

Nah, ternyata penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti manusia mati dan manusia hidup kembali atau bangkit kembali.

Juga penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti tubuh manusia dibuat dari apa.

Nah, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia mengerti tubuh manusia dibuat dengan **7000000000 00000000 000000000** atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, maka penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia akan mengerti bahwa ketika manusia mati atau Yesus mati, yang hidup kembali atau bangkit kembali bukan Tuhan melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Mengapa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang hidup kembali atau bangkit kembali ?

Karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun .

Jadi, bukan hanya manusia atau Yesus kalau mati akan hidup kembali atau bangkit kembali, melainkan juga kalau khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus mati, maka khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau bangkit kembali.

Mengapa kalau khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus mati, maka khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau bangkit kembali ?

Khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau bangkit kembali, karena khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia.

Akhirnya, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti apabila manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus mati, manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau akan bangkit kembali.

Jadi, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti apabila manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus mati, manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau akan bangkit kembali, maka ketika Yesus hidup kembali dari mati atau Yesus bangkit kembali dari mati, dianggap Yesus adalah Tuhan, dimana Tuhan tidak mati, hidup terus.

Jadi, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati, bukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang menjadi bangunan **...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)** atau roh Jahve atau roh Jehovah yang keluar dari tubuh Yesus, melainkan Tuhan itu sendiri yang hidup.

Atau dengan kata lain, karena Yesus adalah Tuhan, maka Tuhan tidak mati, jadi yang hidup kembali atau bangkit kembali adalah Tuhan itu sendiri.

Nah, ini kesimpulan yang salah besar, yang membawa manusia ke jalan sesat.

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia membawa manusia ke jalan sesat ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia membawa manusia ke jalan sesat tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

Manusia untuk mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan

atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka tidak akan menyamakan Tuhan adalah Yesus dan Yesus adalah roh.

Tidak akan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia beranggapan pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Mari.

Hanya ada satu, yang menjadi alasan, mengapa pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Mari ?

Karena menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, tidak mungkin dalam tubuh manusia ada Tuhan, Tuhan tidak akan bersatu dalam tubuh manusia, yang bisa terjadi, kalau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam wujud manusia. Jadi Tuhan dalam wujud manusia, sehingga bisa dilihat oleh mata manusia.

Ini yang menjadikan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia sesat.

Jadi, yang membuat penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia masuk ke jalan sesat adalah Tuhan inkarnasi sebagai manusia yang diciptakan oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Tetapi manusia yang diciptakan oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dianggap Tuhan.

Atau dengan kata lain, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, Tuhan adalah manusia, manusia adalah Tuhan. Karena itu tidak heran kalau penganut Ortodoks berusaha sekeras mungkin dengan melalui ziarah rohani, agar manusia menyerupai dan sama sebagai Tuhan.

Nah, ini kesalahan yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia. Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami memperkuat Isa dengan rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)**

Nah sekarang, makin terbongkar bahwa apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia bahwa Tuhan = Roh = Yesus adalah jalan yang sesat setelah Allah yang satu atau Tuhan yang satu atau jahve yang satu atau Jehovah yang satu mendeklarkan **"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12).**

Nah timbul pertanyaan,

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia percaya kepada Tuhan = Roh = Yesus adalah jalan yang sesat ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami memperkuat Isa dengan rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)**

Nah, ternyata dari deklarasi Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah terbongkar bahwa **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87) atau roh Jahve atau roh Jehovah "...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72) dan "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12).**

Nah, disini Allah atau Tuhan atau Jahve atau Jehovah membukakan rahasia tentang **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87) atau roh Jahve atau roh Jehovah "...ditiupkan kepada Adam...(Shaad : 38: 72) dan "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(At Tahrir : 66: 12).**

Jadi, **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87) atau roh Jahve atau roh Jehovah** terpisah dari Allah atau dari Tuhan atau dari Jahve atau dari Jehovah.

Nah, terbukti juga secara empiris bahwa, **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87) atau roh Jahve atau roh Jehovah** adalah sumber hidup di alam semesta, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah sekarang, bagaimana menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tentang roh ?

Ternyata, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia roh adalah Tuhan dan juga roh adalah Yesus, sehingga menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia bahwa Tuhan adalah roh adalah juga Yesus.

Mengapa Tuhan adalah Yesus ?

Karena menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop,

Kardinal, pendeta diseluruh dunia beranggapan Yesus bangkit dari kematian karena Tuhan hidup dan dia Tuhan.

Nah, sekarang terbongkar, mengapa Yesus bangkit kembali dari kematian ?

Karena menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, Yesus adalah Tuhan.

Nah, ternyata penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti manusia mati dan manusia hidup kembali atau bangkit kembali.

Juga penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti tubuh manusia dibuat dari apa.

Nah, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia mengerti tubuh manusia dibuat dengan 7000000000 00000000 000000000 atom, termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, maka penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bidhop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia akan mengerti bahwa ketika manusia mati atau Yesus mati, yang hidup kembali atau bangkit kembali bukan Tuhan melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Mengapa atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang hidup kembali atau bangkit kembali ?

Karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen akan hidup sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun .

Jadi, bukan hanya manusia atau Yesus kalau mati akan hidup kembali atau bangkit kembali, melainkan juga kalau khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus mati, maka khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau bangkit kembali.

Mengapa kalau khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus mati, maka khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau bangkit kembali ?

Khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau bangkit kembali, karena khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus dibentuk dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia.

Akhirnya, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti apabila manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus mati, manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau akan bangkit kembali.

Jadi, karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti apabila manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba,

virus mati, manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, virus akan hidup kembali atau akan bangkit kembali, maka ketika Yesus hidup kembali dari mati atau Yesus bangkit kembali dari mati, dianggap Yesus adalah Tuhan, dimana Tuhan tidak mati, hidup terus.

Jadi, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, Yesus hidup kembali atau bangkit kembali dari mati, bukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang menjadi bangunan *...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...rohoh qudus... (Al Baqarah: 2: 87)* atau roh Jahve atau roh Jehovah yang keluar dari tubuh Yesus, melainkan Tuhan itu sendiri yang hidup.

Atau dengan kata lain, karena Yesus adalah Tuhan, maka Tuhan tidak mati, jadi yang hidup kembali atau bangkit kembali adalah Tuhan itu sendiri.

Nah, ini kesimpulan yang salah besar, yang membawa manusia ke jalan sesat.

Mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia membawa manusia ke jalan sesat ?

Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia membawa manusia ke jalan sesat tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya.

Manusia untuk mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Nah, kalau penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka tidak akan menyamakan Tuhan adalah Yesus dan Yesus adalah roh.

Tidak akan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia beranggapan pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Mari.

Hanya ada satu, yang menjadi alasan, mengapa pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai Yesus dalam rahim Mari ?

Karena menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, tidak mungkin dalam tubuh manusia ada Tuhan, Tuhan tidak akan bersatu dalam tubuh manusia, yang bisa terjadi, kalau Tuhan inkarnasi sebagai Tuhan dalam wujud manusia. Jadi Tuhan dalam wujud manusia, sehingga bisa dilihat oleh mata manusia.

Ini yang menjadikan penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia sesat.

Jadi, yang membuat penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop,

Kardinal, pendeta diseluruh dunia masuk ke jalan sesat adalah Tuhan inkarnasi sebagai manusia yang diciptakan oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Tetapi manusia yang diciptakan oleh Tuhan atau oleh Allah atau oleh Jahve atau oleh Jehovah dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dianggap Tuhan.

Atau dengan kata lain, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia, Tuhan adalah manusia, manusia adalah Tuhan. Karena itu tidak heran kalau penganut Ortodoks berusaha sekeras mungkin dengan melalui ziarah rohani, agar manusia menyerupai dan sama sebagai Tuhan.

Nah, ini kesalahan yang dibuat oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia. Karena penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, pendeta diseluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya melalui wujud Allah atau wujud Tuhan atau wujud Jahve atau wujud Jehovah dalam bentuk energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Tuhan atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dalam bentuk roh Allah atau roh Tuhan atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se